

TERM OF REFERENCE

I. Posisi	
Titel Jabatan	<i>PIU Coordinator/ NRM Specialist - Sumatera Barat</i>
Jangka Waktu	01 Agustus 2024 - 31 Juli 2025
Supervisi	<i>Team Leader RIMBA</i>
Lokasi	Padang, Sumatera Barat
II. Kontek Proyek	
<p><i>United Nations Environment Programme - Global Environment Facility (UNEP-GEF)</i> telah menanda tangani <i>Project Cooperation Agreement (PCA)</i> dengan KEMITRAAN, sesuai dengan kesepakatan bersama antara UNEP-GEF dan Kementerian Agraria Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional (Kemen ATR/BPN) sebagai <i>project management unit (PMU) Support Agency</i>. KEMITRAAN berperan sebagai lembaga yang memayungi tenaga ahli/ <i>specialist</i> dari PMU-PIU yang memiliki tugas untuk memberikan dukungan teknis dan manajemen dalam pelaksanaan Proyek RIMBA yang bertujuan untuk “Memperkuat konektivitas hutan dan ekosistem di lanskap RIMBA di Sumatera bagian tengah melalui investasi pada modal alam, konservasi keanekaragaman hayati, dan pengurangan emisi berbasis lahan (proyek RIMBA)”. Lokasi proyek RIMBA berada di tiga provinsi yaitu provinsi Riau, provinsi Jambi dan provinsi Sumatera Barat di Pulau Sumatera. Tim tenaga ahli PMU-PIU yang telah di rekrut dan ditetapkan akan bekerjasama dengan <i>Project Executing Agency (Kementerian ATR/BPN)</i>, dan menggalang kerjasama dengan mitra-mitra strategis dikawasan koridor RIMBA. Kerjasama ini termasuk pemangku kepentingan sebagai pelaksana proyek nasional dan internasional, berdasarkan arahan dari manager GEF-UNEP dan sejalan dengan Dokumen Proyek UNEP yang ada, termasuk tinjauan dan revisi yang akan dilakukan terkait rencana kerja, penganggaran, monitoring dan evaluasi, sesuai dengan aturan GEF yang berlaku.</p> <p>Pelaksanaan kegiatan program RIMBA melalui pendekatan ekonomi hijau, dengan target indikator utama terwujudnya pelaksanaan program RIMBA yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terciptanya konektivitas habitat satwa mammalia besar yang telah terfragmentasi terutama Harimau dan Gajah serta habitat komunitas aves di kawasan koridor RIMBA. • Terwujudnya pembangunan rendah karbon, terutama pada kawasan yang memiliki nilai karbon tinggi, seperti pada kawasan klaster II yang memiliki karbon stok tinggi dan klaster I dan III yang masih memiliki tutupan hutan. • Tersusunnya dokumen teknis dan kebijakan pengembangan kelembagaan pengelolaan kawasan koridor RIMBA. • Tersedianya dukungan kepada masyarakat melalui pengembangan kegiatan jasa lingkungan dan pemanfaatan berkelanjutan sumber daya sebagai modal pelaksanaan praktek ekonomi hijau yang mendukung kesejahteraan masyarakat. 	

- Terjaganya keanekaragaman hayati melalui perlindungan habitat species yang teritorinya luas terutama species Harimau, Gajah dan perlindungan habitat burung.

Untuk mencapai indikator utama dalam pelaksanaan program RIMBA, maka diperlukan posisi koordinator PIU di Sumatera Barat, yang berlokasi di Padang. Fungsi ini akan berperan dalam koordinasi pelaksana paket kegiatan di wilayah Sumatera Barat dan koordinasi dengan pemangku kepentingan baik pemerintah daerah, swasta, NGO dan masyarakat.

III. Fungsi/Hasil Utama yang Diharapkan

Peran utama posisi ini adalah:

1. Menghubungi, mengoordinasikan dan memberikan dukungan aktif kepada mitra pelaksana kegiatan di tingkat provinsi Sumatera Barat, kabupaten terpilih dan lokasi sesuai dengan rencana kerja.
2. Membangun dan memelihara hubungan kerja yang efektif dengan berbagai mitra pemerintah daerah, swasta dan CSO/NGO serta pemangku kepentingan sasaran, termasuk masyarakat.
3. Bekerja sama dengan *Team Leader* dan *Co-Team Leader* proyek, serta staf komunikasi dalam mengembangkan dan mengkomunikasikan Visi RIMBA GE & Peta Jalan RIMBA di antara beragam mitra. Pastikan mitra lokal seperti pemerintah memahami, mendukung, dan menerapkan hal ini selama masa proyek berlangsung – misalnya. melalui penyelarasan anggaran pemerintah tahunan dengan prinsip-prinsip dan investasi Ekonomi Hijau (EH).
4. Bertindak sebagai focal point pelaksanaan kegiatan di lanskap– memastikan adanya ‘saluran koordinasi satu pintu dan terkoordinasi’ dalam komunikasi, kegiatan, dan hasil proyek di tingkat lokal. Memastikan integrasi komponen kegiatan yang terkoordinasi dan efektif termasuk berbagai masukan eksternal yang disalurkan ke distrik dan Klaster seperti konsultan dan sub-kontraktor, untuk memaksimalkan dampaknya, mengoptimalkan keselarasan GEF dengan kegiatan dan sumber daya yang didanai bersama, dan untuk menghindari duplikasi, konflik dan kebingungan dengan pemangku kepentingan sasaran dan program mitra.
5. Menjamin integrasi yang tepat dari berbagai Komponen proyek;
6. Memberikan dukungan logistik dan teknis kepada mitra proyek, konsultan, sub-kontraktor dalam kegiatan, pertemuan, studi dan investasi lokal yang disponsori proyek mereka.
7. Menyiapkan rencana kerja dan anggaran tahunan – untuk disetujui oleh PMU, termasuk penggunaan konsultan dan sub-kontraktor; menentukan kemitraan lokal dengan sektor publik dan swasta, serta kolaborasi dengan organisasi masyarakat sipil dan masyarakat;
8. Memastikan perhatian yang tepat dan penggabungan aspek gender dalam seluruh

<p>operasional proyek;</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Melakukan kunjungan pengawasan berkala ke lokasi percontohan; 10. Mengelola dan memelihara anggaran sesuai rencana kerja tahunan yang telah disetujui; dan memastikan penggunaan dana yang tepat, termasuk pelaporan triwulanan; 11. Persiapan dan penyerahan laporan kemajuan berkala, dan konsultasi rutin dengan penerima manfaat dan kontraktor di tingkat nasional; 12. Mengkoordinasikan dan menyusun data dan dokumen lapangan yang relevan untuk memantau dampak proyek, tolok ukur kemajuan dan keluaran di tingkat lokal, sebagaimana ditunjukkan dalam rencana M&E Proyek yang dihitung biayanya; 13. Selama berlangsungnya proyek, mengadopsi sistem, program dan alat yang dikembangkan oleh proyek untuk menjamin keberlanjutan hasil proyek; 14. Melaporkan kepada <i>Team Leader</i> dan <i>Co-Team Leader</i> proyek, segala kesulitan, dan kebutuhan khusus yang berkaitan dengan kegiatan proyek; 15. Memberikan saran teknis kepada PMU mengenai pelaksanaan proyek; 16. Melakukan identifikasi <i>co-finance</i> dari mitra-mitra proyek di tingkat lanskap baik pemerintah daerah, swasta. CSO/NGO dan masyarakat. 17. Berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan proyek yang relevan jika diperlukan dan sebagaimana diminta oleh <i>Team Leader</i> dan <i>Co-Team Leader</i> proyek.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Monitoring dan Evaluasi: Melakukan kunjungan monitoring dan evaluasi secara berkala ke lokasi program ▪ Hubungan Eksternal <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengembangkan dan memelihara hubungan proaktif, positif dan profesional dengan pejabat penting pemerintah di tingkat provinsi dan lokal, organisasi mitra, CSO/NGO, dan media lokal; ○ Membangun jejaring dengan mitra pelaksana paket kegiatan baik secara daring dan luring di Provinsi Sumatera Barat. ▪ Adminitrasi <ul style="list-style-type: none"> ○ Memastikan kepatuhan proyek terhadap kebijakan dan prosedur proyek RIMBA. ○ Bersama-sama menyiapkan dan mengawasi hal-hal kontraktual yang terkait dengan proyek ekonomi hijau.
<p>IV. Dampak Hasil</p> <p>Hasil utama bagi pelaksanaan program strategis, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rencana kerja dan anggaran kegiatan di Provinsi Sumatera Barat, dalam bentuk tabel excel yang berisi daftar nama kegiatan, kode outcome dan output, besaran nilai kegiatan dan pihak pelaksana kegiatan. • Daftar kegiatan tahun 2024/ 2025, dokumen ini meliputi KAK dan RAB untuk

<p>tiap tiap kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2024/ 2025.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daftar kegiatan tahun 2024/ 2025, dokumen ini meliputi KAK dan RAB untuk tiap tiap kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2024/ 2025. • Dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan program di Provinsi dan cluster, yang berisikan kegiatan yang dimonitoring, kendala/ masalah, tantangan dan rekomendasi. • Dokumen koordinasi dengan para pihak serta pendataan co-finance para pihak yang mendukung kegiatan RIMBA sesuai dengan rencana kerja yang telah disepakati. • Laporan keuangan yang disajikan pada tiap-tiap bulannya. 	
<p>V. Kompetensi</p>	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kopentensi Organisasi <ul style="list-style-type: none"> • Melayani dan mempromosikan visi, misi, nilai, dan tujuan strategis proyek RIMBA • Rencanakan, prioritaskan, dan berikan tugas tepat waktu. • Berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan berbagi informasi berbasis tim, berkolaborasi dan bekerja sama dengan orang lain ▪ Keterampilan Personal: <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan sasaran dan standar kinerja yang jelas; melaksanakan tanggung jawab sebagaimana mestinya. • Kapasitas dan kemampuan untuk memulai (bila diperlukan) dan memelihara hubungan dengan yang diperlukan pemangku kepentingan di tingkat provinsi, kabupaten, dan masyarakat lokal. ▪ Orientasi Hasil: <ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan dan menghasilkan hasil yang berkualitas untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. ▪ Inovasi dan Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Menyumbangkan ide dan pendekatan yang kreatif dan praktis untuk menghadapi situasi yang menantang. • Mengupayakan kualitas layanan yang berpusat pada klien (internal/eksternal). ▪ Komunikasi: <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kepemimpinan proyek pada tingkat provinsi yang efektif. • Menunjukkan keterampilan negosiasi yang baik dengan para pihak. 	
<p>VI. Kualifikasi Rekrutmen</p>	
<p>Pendidikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal S1 Lingkungan/ Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan/ Kehutanan/ Biologi atau bidang terkait

